

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era teknologi saat ini, sistem rekam medis di lingkungan kerja melibatkan penggunaan *platform website* yang terintegrasi secara menyeluruh. Untuk memudahkan pemantauan kondisi kesehatan para pekerja dan memberikan akses yang cepat serta terintegrasi terhadap informasi kepada seluruh pihak terkait di perusahaan. Sistem rekam medis merupakan salah satu elemen integral dalam manajemen informasi kesehatan yang dirancang untuk merekam, menyimpan, dan mengelola informasi medis secara sistematis.

PT PLN (Persero) UPT Palembang merupakan salah satu Unit Pelaksana Transmisi (UPT) dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyediaan layanan listrik. Sebagai bagian dari sektor energi, PT PLN (Persero) UPT Palembang memiliki lingkungan kerja yang sering kali menghadapi potensi dan risiko yang tinggi. Oleh karena itu, implementasi sistem rekam medis menjadi sangat penting untuk menjamin keselamatan para pekerja.

Saat ini, pengelolaan sistem rekam medis di PT PLN (Persero) UPT Palembang belum berjalan secara optimal. Sistem yang ada sering mengalami ketidakefisienan, yang menyebabkan keterlambatan dalam pemantauan kesehatan pekerja dan meningkatkan risiko kecelakaan kerja jika kondisi kesehatan tidak dikelola dengan baik. Proses pengolahan data kesehatan masih dilakukan secara manual dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel untuk menyimpan data pegawai, rekap hasil rekam medis, dan data BMI (*Body Mass Index*). Metode ini mengakibatkan kesulitan dalam mengakses data secara cepat dan efisien serta meningkatkan risiko kehilangan data karena berkas atau dokumen bisa hilang atau rusak, yang pada akhirnya menyebabkan kerugian yang signifikan.

Aplikasi yang dirancang memungkinkan para pegawai untuk mengakses dan memperbarui informasi kesehatan para pegawai dengan mudah. Fitur-fitur seperti pencatatan riwayat kesehatan, pemantauan kondisi kesehatan secara *real*-



time akan menjadi bagian integral dari aplikasi ini. Dengan implementasi aplikasi ini, PT PLN (Persero) UPT Palembang bagian PDKB (Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan) dapat meningkatkan manajemen kesehatan, meningkatkan produktivitas, memastikan kepatuhan terhadap regulasi kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku serta keselamatan kerja di lingkungan kerja yang sering kali berada dalam keadaan bertegangan.

Penggunaan aplikasi berbasis website ini dapat memberikan solusi yang lebih efektif dan efisien dalam menjamin keselamatan para pekerja. Oleh karena itu penulis memiliki keetertarikan untum membangun "Aplikasi Hasil Rekam Medis Pada Bagian Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (PDKB) di PT PLN (Persero) UPT Palembang Berbasis Website" diusulkan untuk menjadi solusi permasalahan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu.

- 1) Bagaimana membuat aplikasi hasil rekam medis berbasis website?
- 2) Bagaimana menyediakan platform terpadu yang memungkinkan penyimpanan dan manajemen data pegawai PDKB, termasuk data hasil rekam medis dan data BMI (*Body Mass Index*)?
- 3) Bagaimana cara memonitor dan mengelola peningkatan kesehatan, dan menangani permasalahan kesehatan dengan lebih efisien?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah agar penyusunan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut.

- 1) Aplikasi ini akan difokuskan pada pengolahan data rekap hasil rekam medis termasuk data pegawai, dan data BMI (*Body Mass Index*).
- 2) Aplikasi ini dapat melakukan proses pengecekan kondisi kesehatan para pekerja secara *real-time*.



3) Aplikasi ini dibangun hanya untuk pemantauan kondisi kesehatan para pekerja agar lebih efisien.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Aplikasi ini adalah sebagai berikut.

- Membuat Aplikasi Hasil Rekam Medis Pada Bagian Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (PDKB) di PT PLN (Persero) UPT Palembang Berbasis Website.
- Membuat *platform* terpadu yang memungkinkan penyimpanan dan manajemen data pegawai PDKB, termasuk data hasil rekam medis dan data BMI (*Body Mass Index*).
- 3) Untuk memonitor dan mengelola peningkatan kesehatan, dan menangani permasalahan kesehatan dengan lebih efisien dan terstruktur. Sehingga memungkinkan untuk evaluasi yang lebih mendalam terhadap peningkatan kesehatan.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan Aplikasi ini adalah sebagai berikut.

- Dengan adanya aplikasi hasil rekam medis ini memungkinkan pengelolaan data pegawai PDKB secara lebih efisien dan terstruktur dalam memantau kondisi kesehatan mereka.
- 2) Dengan adanya platform ini semua data pegawai PDKB tersimpan dengan sistem keamanan yang lebih baik untuk melindungi data sensitive, memudahkan pencarian dan pengolahan data.
- 3) Dengan adanya aplikasi ini pemantauan kemajuan dapat dilakukan dengan lebih baik dan efisien.

1.5 Metodologi Pelaksanaan

Berikut ini adalah metodologi penelitian yang penulis lakukan dalam penulisan Laporan Akhir ini.



1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu di bagian Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (PDKB) di PT PLN (Persero) UPT Palembang yang beralamat di Jl. MP. Mangkunegara No.1A, 8 Ilir, Kec. Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30163.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Metode Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mempelajari dan melakukan pengamatan langsung terhadap hasil rekam medis pada bagian Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (PDKB) di PT PLN (Persero) UPT Palembang.

2. Metode Wawancara

Dalam metode wawancara ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan mengenai objek yang akan dipelajari kepada Bapak Raymond Ranthe selaku assistant manager dan Ibu Aneu Rahayu selaku officer kinerja Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (PDKB) yang bertugas mengatur semua kegiatan pekerjaan para tenaga kerja.

3. Metode Studi Literatur

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan mempelajari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, termasuk buku-buku yang tersedia melalui internet serta buku-buku yang dapat diakses oleh penulis secara langsung. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang isu-isu kesehatan kerja dan hasil rekam medis, khususnya pada bagian Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (PDKB) di PT PLN (Persero) UPT Palembang.



1.6 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Laporan Akhir ini, maka laporan ini dibagi menjadi lima bab. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai Laporan Akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan secara singkat tentang teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan sejarah singkat PT PLN (Persero) UPT Palembang seperti sejarah singkat, Visi dan Misi Perusahaan, Motto Perusahaan, Struktur organisasi Perusahaan serta uraian tugas dan tanggung jawab pada singkat PT PLN (Persero) UPT Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang pembahasan berupa hasil *website* yang telah dibuat, pembahasan dan langkah-langkah dalam membuat "Aplikasi Hasil Rekam Medis Pada Bagian Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (PDKB) di PT PLN (Persero) UPT Palembang".



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang ditarik dari hasil keseluruhan aplikasi yang telah dibangun, serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi yang telah dibangun untuk kedepannya.